

**EFEKTIVITAS PROGRAM BIAYA PENUNJANG OPERASIONAL  
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN (BPOPP) DAN  
MANAGEMENT PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TERHADAP PENGEMBANGAN  
MUTU PENDIDIKAN**

---

**AGUS HARIYANTO**

Program Studi Manajemen Pendidikan  
Program Pascasarjana-Universitas Gresik

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Efektivitas Program Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah Desa Gersempal Kec. Omben Kab. Sampang. Metode penelitian yang digunakan yaitu bersifat Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear Berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah Unsur Yayasan, Unsur Komite Sekolah, Guru, dan Wali Siswa SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah yang berjumlah 60 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Program Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai  $F_{hitung} (10,173) > F_{tabel} (3,19)$  sedangkan hasil pengujian menggunakan regresi linier berganda diperoleh bahwa  $\hat{Y} = 29,036 + 0,395X_1 + 0,457X_2 + 15,440$ . Karena nilai regresi bernilai positif (+), maka dapat dikatakan bahwa Program Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah. Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,298 yang artinya 29,8% Pengembangan Mutu Pendidikan dipengaruhi Program Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan sebesar 70,2% di pengaruh oleh variabel lain seperti variabel Sarana dan Prasarana, Variabel Pendidik dan tenaga Kependidikan, dan Pengaruh Tingkat Pendidikan Kepala Sekolah. Dengan demikian Efektivitas Program Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan dan pengaruh yang kuat terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah.

**Kata Kunci :** Efektivitas Program BPOPP, Manajemen Pembiayaan, dan Mutu Pendidikan

**1. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara

langsung menunjang efektifitas Pengelolaan Pendidikan. Setiap sekolah dituntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.

Manajemen pembiayaan dan keuangan merupakan hal penting dan substansif yang dilakukan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan dan pengendalian. Berdasarkan pada peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 pasal 62 tentang standar pembiayaan meliputi: 1) Pembiayaan pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal; 2) Biaya investasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia, dan modal kerja tetap; 3) Biaya personal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan; 4) Biaya operasi satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi: a) gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, b) bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan c) biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya; 5) Standar biaya operasi satuan pendidikan ditetapkan dengan Peraturan Menteri berdasarkan usulan BSNP.

Manajemen keuangan Sekolah yang baik dan benar perlu dilakukan untuk menunjang penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifkan kegiatan belajar-mengajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini penting, terutama dalam kerangka manajemen berbasis sekolah, yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan masing-masing sekolah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada permasalahan keterbatasan dana dan program yang harus dilakukan cukup banyak, sementara sumber daya yang dimiliki sangatlah terbatas.

Apalagi dengan adanya program baru dari Gubernur Jawa Timur yang sekarang yaitu Program Bantuan Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) diharapkan semua sekolah yang bertaraf SMA/SMK dapat di kebut dan dijadikan sekolah yang lebih unggul dan lebih maju kedepannya.

Program Pendidikan Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) atau TisTas ini merupakan program prioritas Pemprov Jatim yang juga menjadi salah satu janji kampanye Gubernur Khofifah dan Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak. Dalam program ini selain bantuan SPP gratis di SMA/SMK negeri dan swasta, juga mendirikan SMK Pengampu yang menyiapkan bengkel atau laboratorium bagi SMK yang punya jurusan serumpun. Serta pemberian tunjangan untuk seluruh guru tidak tetap (GTT) dan pegawai tidak tetap (PTT) di bawah naungan Pemprov Jatim.<sup>1</sup>

Hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah yang berdiri sejak tahun 2018. Dengan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2018/2019 ini sejumlah 164 siswa mulai dari kelas X (Sepuluh) sampai kelas XII (Dua Belas). Mutu pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah tersebut mengacu pada 8 (delapan) standar nasional pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kelulusan, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Dari kedelapan standar tersebut standar pembiayaan yang menjadi tantangan terbesar dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini dikarenakan peserta didik didominasi dari kalangan keluarga yang kurang mampu. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berjalannya proses kegiatan belajar, membutuhkan pengelolaan pembiayaan yang profesional baik dalam penggalan sumber dana maupun pendistribusian dananya. SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah dalam mengelola keuangan terlihat tertib dan rapi. Pengelolaan keuangan dipegang oleh bendahara Sekolah dan dibantu oleh kepala Sekolah sebagai pengontrol biaya keluar. Melihat banyaknya program kegiatan dan kebutuhan Sekolah, bendahara dan kepala sekolah sangat berhati-hati dalam proses

penyusunan anggaran agar sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

Efektivitas manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah Desa Gersmpal Kec. Omben Kab. Sampang akan diukur tingkat keberhasilan penggunaan dana dalam membiayai semua program yang menjadi prioritas pengembangan Sekolah. Indikator keberhasilan tersebut dapat diukur dari proses penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembiayaan pendidikan, penyerapan anggaran serta kelancaran proses pembelajaran, prestasi siswa diberbagai bidang, prestasi sekolah baik akademis maupun nonakademis, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya perlu penelitian strategi perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan yang dimaksudkan untuk memotret Sekolah/ sekolah tersebut, bahwa dengan desain penganggaran (budgeting), pembukuan (actuating), dan pemeriksaan (auditing) pembiayaan pendidikan yang baik dapat menghasilkan output yang sesuai harapan dan RKAS yang dapat dijadikan pedoman dengan anggaran nyata tanpa rekayasa.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut dengan Judul “Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah”

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dari manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh Efektivitas Program Biaya Penunjang Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah?
2. Berapa besar pengaruh Efektivitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah?
3. Berapa besar pengaruh Efektivitas Program Biaya Penunjang Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan

terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan penelitian, tujuan penelitian manajemen pembiayaan pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah bertujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Program Biaya Penunjang Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah
2. Untuk mngetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efektivitas Program Biaya Penunjang Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pembiayaan pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah adalah :

#### 1. Secara Teoretis

- a. Diharapkan penelitian ini mengembangkan teori manajemen pembiayaan di Sekolah.
- b. Mampu menambah keilmuan manajemen pembiayaan dalam memberikan pengetahuan tentang peningkatan Mutu Sekolah.

#### 2. Secara Praktis

- a. *Bagi Sekolah*  
Sebagai acuan dalam perbaikan sistem manajemen pembiayaan di Sekolah agar dalam proses penganggaran, pembukuan dan pengawasannya dapat dikelola dengan baik sesuai dengan tata cara yang berlaku.
- b. *Bagi Pemerintah*  
Sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi program-program Sekolah yang berkaitan dengan bantuan dana dari pemerintah.
- c. *Bagi Peneliti*  
Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru tentang cara mengelola keuangan dan menata program sekolah di

lembaga pendidikan agar berjalan sesuai dengan harapan stakeholder.

## Ruang Lingkup Penelitian

## 2. KAJIAN TEORI

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ulpha Lisni Azhari dengan judul “*Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Mutu Sekolah SMP di Kabupaten Bandung Barat*” berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran dan mutu pendidikan teridentifikasi pada kategori baik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Jamalie dengan judul “*Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat: Studi Pada MTs Darul Ulum Palangka Raya*” berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) di MTs Darul Ulum Palangka Raya sudah dibuat melalui perencanaan terlebih dahulu yang dilakukan oleh pihak madrasah sebelum dilaksanakan rapat bersama yayasan, komite sekolah dan orang tua, walaupun rancangan anggaran yang dibuat dalam bentuk yang sederhana. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Samiyah dengan judul “*Manajemen Pembiayaan Dalam Mutu Pendidikan di Universitas Islam Malang (Unisma)*” Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada tiga kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian, yaitu:

- a. Perencanaan anggaran pendidikan Universitas Islam Malang (UNISMA) disusun dan dituangkan dalam bentuk RAPBPT dengan menuangkan program-program beserta anggaran untuk masing-masing program. Yang diadakan pada sebulan sebelum tahun ajaran baru yang diadakan melalui musyawarah mufakat dengan melibatkan stakeholders kampus, dan keputusan rapat yang sudah di sepakati dan diputuskan oleh ketua yayasan.
- b. Strategi Pemenuhan Pembiayaan Pendidikan di Universitas Islam Malang (UNISMA) ada empat (4)

bentuk strategi yang digunakan yakni: a. strategi unit kerja mandiri, b. sumbangan dana dari yayasan dan mahasiswa, c. memiliki link dengan luar negeri, dan d. pengajuan proposal kepada pemerintah.

- c. Evaluasi Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Islam Malang dilakukan melalui empat (4) tahap yakni: 1) Evaluasi hasil kegiatan selama setahun / persemester, 2) evaluasi hasil kinerja pegawai melalui program-program. 3) Evaluasi dilakukan sesuai dengan mekanisme organisasi. 4) Evaluasi analisis SWOT meliputi hasil analisa internal dan eksternal.<sup>2</sup>

## 2.2 Konsep Efektivitas

### 2.2.1 Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh/akibat/efeknya. Efektivitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan.<sup>3</sup> Menurut Harbani Pasolong efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan

### 2.2.2 Indikator Efektivitas

Richard mengutip pendapat dari Basil Georgopoulos dan Arnold Tannenbaum yang berargumentasi bahwa ukuran efektivitas harus didasarkan pada sarana dan tujuan organisasi, dari pada berdasarkan pada kriteria yang berasal dari luar. Mereka menemukan bahwa produktivitas, fleksibilitas, dan tidak adanya ketegangan dan konflik, saling berhubungan dan berkaitan dengan

---

<sup>2</sup> Samiyah, “*Anajemen Pembiayaan Dalam Mutu Pendidikan di Universitas Islam Malang (Unisma)*” Tesis, Malang, 2016, hlm. 147.

<sup>3</sup> Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosa Kata Baru, (Surabaya : Mekar, 2008), 132.

penilaian efektivitas yang bebas. Indikator-indikator efektivitas ini berkaitan erat dengan tujuan organisasi yang dikaji.

### **2.2.3 Pendekatan yang Digunakan dalam Penilaian Efektivitas**

Dalam menilai efektivitas program, Tayibnafis (2000:23-36) dalam Ali Muhidin (2009) menjelaskan berbagai pendekatan evaluasi. Pendekatan-pendekatan tersebut yaitu:

- a Pendekatan eksperimental (*experimental approach*).
- b Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*).
- c Pendekatan yang berfokus pada keputusan (*the decision focused approach*).
- d Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (*the user oriented approach*).
- e Pendekatan yang responsif (*the responsive approach*).

## **2.3 Pembiayaan Pendidikan**

### **2.3.1 Pengertian Pembiayaan**

Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Biaya merupakan suatu keharusan karena tanpa biaya proses pendidikan tidak akan berjalan lancar, hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa pembiayaan pendidikan proses pendidikan terutama di sekolah tidak akan berjalan.

Dalam (Kamus Besar Bahasa Indonesia) KBBI pembiayaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya. Konsep biaya dalam KBBI ialah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu; ongkos; belanja; pengeluaran.

### **2.3.2 Pengertian Pendidikan**

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Kemudian menurut Moh. Said, pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia.<sup>5</sup> Dengan kata lain, pendidikan merupakan suatu upaya secara sengaja dan terarah untuk memansuaikan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia serta memelihara sekelilingnya secara baik dan bermanfaat.

### **2.3.3 Pengertian Pembiayaan Pendidikan**

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 46 ayat (1) menyatakan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan hubungan saling keterkaitan yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang bersifat mikro dan makro pada satuan pendidikan yang bertujuan pada peningkatan potensi SDM yang berkualitas, penyediaan komponen-komponen sumber-sumber pembiayaan pendidikan, penetapan sistem dan mekanisme pengalokasian dana, pengefektifan dan pengefisienan penggunaan dana, akuntabilitas (dapat dipertanggungjawabkan) dari aspek keberhasilan dan mudah terukur pada setiap satuan pendidikan, dan meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penggunaan pembiayaan pendidikan.

### **2.3.4 Jenis-Jenis Pembiayaan Pendidikan**

Konsep penting dalam pembiayaan pendidikan adalah masalah biaya (cost) pendidikan yang sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pada lembaga pendidikan meliputi: Direct cost dan indirect cost, Social cost dan private cost.

## **2.4 Kualitas/ Mutu Pendidikan**

### **2.4.1 Pengertian Kualitas/ Mutu**

Kualitas merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang ditetapkan. Dalam pendidikan kualitas mencakup input, proses, dan output pendidikan. Semakin tinggi tingkat kesiapan input maka semakin berkualitas input pendidikan

tersebut, bila input sekolah (pendidik, peserta didik, kurikulum, uang, peralatan) dilakukan secara harmonis dan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif maka proses sekolah dikatakan memiliki kualitas yang tinggi sehingga output sekolah khususnya peserta didik mencapai nilai akademik dan non akademik yang tinggi.

#### 2.4.2 Pengertian Kualitas/ Mutu Pendidikan

Diungkapkan oleh Stanley J. Spanbauer (1992: 49) "*Quality improvement in education should not be viewed as a "quick fix process". It is a long term effort which require organizational change and restructuring*".<sup>6</sup> Artinya peningkatan kualitas dalam pendidikan tidak boleh dipandang sebagai "proses perbaikan cepat" karena ini merupakan upaya jangka panjang yang memerlukan perubahan dan restrukturisasi organisasi. Ini berarti bahwa banyak aspek yang berkaitan dengan Mutu Pendidikan, dan suatu pandangan komprehensif mengenai Mutu Pendidikan merupakan hal yang penting dalam memetakan kondisi pendidikan secara utuh, meskipun dalam tataran praktis, titik tekan dalam melihat kualitas bisa berbeda-beda sesuai dengan maksud dan tujuan suatu kajian atau tinjauan.

#### 2.4.3 Standar Mutu Pendidikan

Di dalam PP No. 19 tahun 2005 disebutkan bahwa pendidikan di Indonesia menggunakan delapan standar yang menjadi acuan dalam membangun dan meningkatkan Mutu Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, ada delapan standar yang menjadi kriteria minimal tersebut yaitu:

1. Standar isi,
2. Standar proses,
3. Standar kompetensi lulusan,
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan,
5. Standar sarana dan prasarana,
6. Standar pengelolaan,
7. Standar pembiayaan,
8. Standar penilaian pendidikan.

### 3. Metode Penelitian

---

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode pengumpulan data ini menggunakan *field reseach* yaitu penelitian yang turun langsung ke lapangan dengan menggunakan metode survei.

Dalam penelitian ini populasinya adalah Unsur Yayasan, Unsur Komite Sekolah, Guru, dan Wali Siswa SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah. Dengan total keseluruhan jumlah Pupolasi sebanyak 60 orang.

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam menggunakan teknik *Probability Sampling*, peneliti memilih jenis teknik *Simple Random Sampling* dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

Pada penelitian ini, skala pengukuran angket menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dalam mengukur validitas dan reliabilitas, bahwa alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas data.

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil (*ajeg*) sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*).

data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan.

- Uji Normalitas
- Uji Linearitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Regresi Linear Berganda

### 3.5 Hipotesis Statistik

Alat uji yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Untuk membenarkan uji hipotesis, maka peneliti menggunakan uji statistik terhadap data-data yang diperoleh, yaitu:

1. Uji Parsial (Uji t)
2. Uji Simultan (Uji F)
3. Uji Koefisien Determinasi

## 4. Hasil Analisis

Dari hasil Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) pada SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,23. Dari hasil nilai rata-rata Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) tersebut, kemudian nilai yang diperoleh dikonversi dengan skala penilaian rentang 61– 80. Rentang nilai ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah di Interpretasikan Tinggi. Data Manajemen Pembiayaan Pendidikan diperoleh dari hasil angket. Sampel diambil sebanyak 51 responden yang terdiri dari Dalam penelitian ini populasinya adalah Unsur Yayasan, Unsur Komite Sekolah, Guru, dan Wali Siswa SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah. Dari jumlah sampel itu, peneliti kemudian mengumpulkan data dan melakukan pengelompokan data tentang Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Dari hasil Manajemen Pembiayaan Pendidikan pada SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,21. Dari hasil nilai rata-rata Manajemen Pembiayaan Pendidikan tersebut, kemudian nilai yang diperoleh dikonversi dengan skala penilaian rentang 61– 80. Rentang nilai ini menunjukkan bahwa Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah di Interpretasikan Tinggi.

Data Pengembangan Mutu Pendidikan diperoleh dari hasil angket. Sampel diambil sebanyak 51 responden yang terdiri dari Dalam penelitian ini populasinya adalah Unsur Yayasan, Unsur Komite Sekolah, Guru, dan Wali Siswa SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah. Dari jumlah sampel itu, peneliti kemudian mengumpulkan data dan melakukan pengelompokan data tentang Pengembangan Mutu Pendidikan. Berdasarkan data diatas, diperoleh Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,298 atau (29,8 %). Hal ini menunjukkan bahwa 29,8 % Pengembangan Mutu Pendidikan di pengaruhi oleh variabel Efektifitas Program BPOPP dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Sedangkan 70,2 % di pengaruhi oleh variabel lain seperti variabel Sarana dan Prasaran, Variabel Pendidik dan tenaga Kependidikan, dan Pengaruh Tingkat Pendidikan Kepala Sekolah yang tidak di masukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan terhadap ketiga variabel, variabel Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) memperoleh skor tertinggi 77, skor terendah 56 dan rata-rata 67,53. Jika dikonversikan dengan skala penilaian rentang 61 – 80, Rentang nilai ini menunjukkan bahwa Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah di Interpretasikan Tinggi.

Sementara hasil analisis statistik untuk variabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan diperoleh skor tertinggi 89, skor terendah 49 dan nilai rata-rata 80,21. Jika dikonversikan dengan skala penilaian rentang 61 – 80, Rentang nilai ini menunjukkan bahwa Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah di Interpretasikan Tinggi.

Sedangkan hasil analisis statistik untuk variabel Pengembangan Mutu Pendidikan diperoleh skor tertinggi 103, skor terendah 71 dan nilai rata-rata 88,19. Jika dikonversikan dengan skala penilaian rentang 81 – 100, Rentang nilai ini menunjukkan bahwa Pengembangan Mutu Pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah di Interpretasikan Sangat Tinggi.

Berdasarkan hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, semua butir pernyataan dari variabel Efektivitas Program BPOPP, Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Pengembangan Mutu

Pendidikan bernilai Valid, karena Semua butir pernyataan mempunyai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0.281. sedangkan hasil dari Uji Reliabilitas terhadap semua butir pernyataan juga bernilai Reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dari Efektivitas Program BPOPP sebesar 0,885, Manajemen Pembiayaan Pendidikan sebesar 0,969, dan Pengembangan Mutu Pendidikan sebesar 0,964. Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,60.

Berdasarkan hasil Uji Asumsi Klasik yang telah dilakukan terhadap variabel Efektivitas Program BPOPP, Manajemen Pembiayaan, dan Pengembangan Mutu Pendidikan melalui lima Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Regresi Linier Berganda. Dengan hasil sebagai berikut :

#### 4.1 Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini ada dua macam yaitu Uji *Normal P- P Plot of Regression Standardized Residual* dan Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut :

- a) Uji *Normal P- P Plot of Regression Standardized*

Pada uji asumsi *Normal P- P Plot of Regression Standardized* ini adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada Gambar 4.4 hasil uji *Normal P- P Plot of Regression Standardized* menunjukkan bahwa titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

- b) Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Pada uji asumsi *One Sample Kolmogorov-Smirnov* ini mempunyai ketentuan jika nilai signifikan dari variabel X dan variabel Y lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikan dari variabel X dan variabel Y kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pada tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikan variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap variabel Y adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa nilai residual variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap Y berdistribusi Normal.

#### 4.2 Uji Linearitas

Berdasarkan hasil Uji Linearitas hasil SPSS Versi 20 yaitu *Annova Table* dapat lihat pada Tabel 4.10. dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai Signifikansi dan berdasar nilai F.

- a) Berdasarkan nilai Signifikansi

Diperoleh nilai signifikansi dari Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) = 0,077. Yang artinya  $0,077 > 0,05$ , dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ) = 0,244. Yang artinya  $0,244 > 0,05$ , maka terdapat hubungan linear antara variabel Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan (Y).

- b) Berdasarkan nilai F

Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  ( $X_1$ ) = 0,324, dan  $F_{hitung}$  ( $X_2$ ) = 0,610 sedangkan  $F_{tabel}$  dicari berdasarkan hasil output di atas yaitu :

$$df 1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$df 2 = n - k = 51 - 2 = 49$$

Maka diperoleh nilai  $df 1 = 1$  dan  $df 2 = 49$ , kemudian cari pada tabel distribusi F 0,05 maka ditemukan nilai  $F_{tabel} = 3,19$  yang artinya  $F_{hitung}$  ( $X_1$ ) = 0,324 <  $F_{tabel}$  (3,19) dan  $F_{hitung}$  ( $X_2$ ) = 0,610 <  $F_{tabel}$  (3,19) maka terdapat hubungan linear antara variabel Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan (Y).

#### 4.3 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Pengujian Multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.14. dimana dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dari *Output* hasil Aplikasi SPSS Versi 20, nilai *Tolerance* Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) sebesar 1,000 dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ) sebesar 1,000. Dan nilai VIF dari Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) sebesar 1,000 dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ). dari hasil tersebut menandakan bahwa nilai *Tolerance* keduanya  $X_1$  dan  $X_2$   $1,000 > 0,100$  dan nilai VIF dari keduanya  $X_1$  dan  $X_2$   $1,000 < 10,00$ , dengan ini dapat disimpulkan bahwa pada regresi ini tidak terjadi Multikolinearitas.

#### 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Untuk hasil uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada *output* diagram *Scatterplot* (Gambar 4.5), terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.5 Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian statistik melalui Uji Regresi Linear Berganda dapat dilihat hasilnya pada (Tabel 4.15) yaitu  $a$  = angka konstan dari *Unstandardized Coefficients* nilainya sebesar 29,036 dan  $B$  = angka koefisien regresi Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) nilainya sebesar 0,395 dan angka koefisien regresi Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ) nilainya sebesar 0,457. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ), maka Pengembangan Mutu Pendidikan ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,395 dan sama halnya setiap penambahan 1% tingkat Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ), maka Pengembangan Mutu Pendidikan ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,457. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ), berpengaruh positif terhadap Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $Y$ ) sehingga persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 29,036 + 0,395X_1 + 0,457X_2 + 15,440$

Dilihat dari hasil *Standard Error* dari kedua Variabel Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ) nilainya adalah 15,440, itu artinya tingkat kesalahan dari pengambilan keputusan dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasarkan sampel sangat rendah. Apabila dipersentasekan tingkat kesalahan 15,44% dan tingkat kesuksesan (valid) 84,56%

Berdasarkan *Standard Coefficient* (nilai koefisien yang telah terstandarisasi), nilai koefisien Beta semakin mendekati 0 maka hubungan antara variabel X dengan Y tidak kuat. Sedangkan hasil nilai Beta yang didapatkan dari Efektivitas Program BPOPP adalah 0,246 dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan adalah 0,489, maka hal ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat karena mendekati 1.

Berdasarkan hasil besarnya persamaan  $\hat{Y}$ , maka untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) dan variabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ )

terhadap variabel Pengembangan Mutu ( $Y$ ), maka perlu dilakukan Uji T yaitu dengan melakukan perbandingan antara  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$ . Sudah diketahui dari  $T_{tabel}$  variabel tersebut sebesar 2.010 pada daftar T tabel terlampir.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka artinya variable Independen ( $X$ ) secara parsial berpengaruh terhadap variable ( $Y$ ) dan sebaliknya. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai  $X_1$  adalah  $2,033 > 2.010$ , artinya bahwa variable Efektifitas Program BPOPP ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Pengembangan Mutu Pendidikan ( $Y$ ) dan Nilai  $X_2$  adalah  $4,042 > 2.010$ , itu artinya variabel Manajemen Pembiayaan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap variable Pengembangan Mutu Pendidikan ( $Y$ ).

Setelah peneliti melakukan uji secara satu persatu (parsial) terhadap pengaruh variabel Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) dan variabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap variabel Pengembangan Mutu ( $Y$ ), maka peneliti juga melakukan uji secara bersama Simultan yang dengan Uji F.

Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada (Tabel 4.14) dimana kriteria pengujiannya adalah apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Diketahui nilai  $F_{tabel}$  nilainya sebesar 3,19 dan  $F_{hitung}$  nilainya sebesar 10,173, Maka dapat di simpulkan dari Uji F simultan atau secara bersamaan adalah  $10,173 > 3,19$  maka variable Efektifitas Program BPOPP ( $X_1$ ) dan variable Manajemen Pembiayaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap variable Pengembangan Mutu Pendidikan ( $Y$ ).

Kemudian untuk melihat hasil persentase besarnya pengaruh variabel Efektivitas Program BPOPP ( $X_1$ ) dan variabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap variabel Pengembangan Mutu ( $Y$ ) yaitu dengan menggunakan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square*. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai *R Square* yang mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dari hasil yang didapat pada tabel 4.18 Diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,298 dan apabila dipersentasekan hasilnya adalah 29,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 29,8% Pengembangan Mutu Pendidikan di pengaruhi oleh variabel Efektifitas Program BPOPP dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Sedangkan 70,2% di pengaruhi oleh variabel lain seperti variabel Sarana dan Prasaran, Variabel Pendidik dan tenaga Kependidikan, dan Pengaruh Tingkat Pendidikan Kepala Sekolah yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

## 5. Pembahasan

Berdasarkan analisis hipotesis statistik data yang telah dilakukan, variabel Efektifitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan berpengaruh positif atau signifikan terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan.

Hal tersebut dapat dilihat pada pengujian statistik (Uji T), dimana hasil pengamatan pada variabel Efektifitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) mempunyai nilai  $T_{hitung}$  yang besarnya 2,033 dan hasil tersebut lebih besar daripada  $T_{tabel}$  yang besarnya 2,010, sehingga dapat di putuskan bahwa Efektifitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan. Dan ini sesuai dengan apa yang menjadi harapan oleh Gubernur Jawa Timur yaitu Ibu Khofifah Indar Parawansa, bahwasannya Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) ini untuk menjadikan sekolah SMK kedepannya semakin maju dan bermutu.

Selain itu uji t ini dilakukan terhadap variabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan, dimana dari hasil analisisnya  $T_{hitung}$  bernilai 4,042 lebih besar daripada  $T_{tabel}$  yang besarnya 2,010. itu artinya bahwa variabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan.

Hasil Uji t tersebut juga di dukung dengan hasil Uji f, yaitu pengujian semua variabel independen yaitu variabel Efektifitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan variabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap variabel dependen Pengembangan Mutu Pendidikan. Hasil dari Uji f tersebut menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel dependen. Ini di buktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,173 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,19. maka variable Efektifitas Program Baiaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pnedidikan (BPOPP) dan variable Manajemen Pembiayaan berpengaruh positif (signifikan) terhadap variable Pengembangan Mutu Pendidikan.

Pengaruh variabel Efektifitas Progam Baiaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pnedidikan (BPOPP) dan variable Manajemen Pembiayaan terhadap variable Pengembangan Mutu Pendidikan sudah diketahui baik secara Parsial (Uji t) dan secara Simultan (Uji f) mempunyai nilai yang signifikan. Maka setelah itu perlu kita ketahui juga seberapa besar pengaruh kedua variabel independen(X) terhadap variabel dependen (Y). maka bisa kita lihat pada uji Determinasi ( $R^2$ ), dimana diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,298 atau apabila dipersentasekan hasilnya adalah 29,8%. Sehingga dapat diketahui bahwasannya pengaruh kedua variabel independen tersebut sebesar 29,8%.

Pengaruh 29,8% ini sangatlah besar apabila dilihat dari unsur Pengembangan Mutu Pendidikan. Dilihat dari Definisi kualitas/mutu menurut Crosby adalah *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan.<sup>7</sup> Crosby lebih berfokus pada persyaratan yang wajib dipenuhi oleh suatu produk agar memiliki kualitas yang baik. Meleset sedikit saja dari persyaratannya, maka semua produk atau jasa dikatakan tidak berkualitas. Pernyataan ini juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah dalam PP No. 19 tahun 2005 disebutkan bahwa pendidikan di Indonesia menggunakan delapan standar yang menjadi acuan dalam membangun dan meningkatkan Mutu Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum

Negara Kesatuan Republik Indonesia, ada delapan standar yang menjadi kriteria minimal tersebut yaitu Standar isi, Standar proses, Standar kompetensi lulusan, Standar pendidik dan tenaga kependidikan, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pembiayaan, Standar penilaian pendidikan.

Standar Nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat (PP 19/2005 Pasal 4).<sup>8</sup>

Choirul Fuad Yusuf yang dikutip dalam artikel dengan judul Mengharapkan Sekolah Makin Bermutu, faktor kebermutuan pendidikan dapat dilihat dari aspek pelayanan penyelenggaraan pendidikannya (dimensi proses), ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana, kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan, prestasi akademik siswa, kepuasan dan kepercayaan orang tua pada sistem pendidikan serta kemampuan kompetensi lulusannya dalam kehidupan.<sup>9</sup>

Kepala sekolah SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah pun menyatakan bahwa memang terdapat pengaruh yang cukup signifikan Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap pengembangan Mutu Pendidikan, semakin baik manajemen pembiayaan pendidikannya maka semakin besar pula pengembangan mutu pendidikannya. Hal ini juga bisa dilihat pada ketersediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar yang berasal dari pembiayaan pendidikan serta kuantitas tenaga pendidik dan kependidikan yang cukup memadai di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah.

Dengan demikian efektivitas program BPOPP dan Manajemen pembiayaan pendidikan merupakan variabel yang mempunyai pengaruh secara signifikan dalam menjalankan proses pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik di jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK), sehingga memberikan pengaruh yang positif melalui faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas/Mutu Pendidikan.

Dalam menunjang kualitas/mutu pendidikan di SMK, program BPOPP dan pembiayaan pendidikan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan sehingga

menunjang peningkatan kualitas/mutu di sekolah tersebut. Berdasarkan penelitian di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah Kecamatan Omben Kabupaten Sampang, program BPOPP dan pembiayaan pendidikan membuktikan bahwa dapat meningkatkan kualitas/mutu pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

## 6. Kesimpulan dan Saran

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya tentang efektifitas program BPOPP dan manajemen pembiayaan pendidikan terhadap pengembangan mutu pendidikan di SMK Darul Ulum II Al-Wahidiyah Kecamatan Omben Kabupaten Sampang, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

Hasil uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dari variabel Efektivitas Program Biaya Penunjang Operasional Pendidikan yaitu  $2,033 > 2,010$  sedangkan variabel Manajemen Pembiayaan Pendidikan  $4,042 > 2,010$ , artinya secara parsial (Uji t) kedua variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pengembangan Mutu Pendidikan. Dari uji F pun kedua variabel independen tersebut juga mempunyai pengaruh yang signifikan dimana nilai dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,173 > 3,19$ . Serta hasil dari analisis Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bernilai 0,298 atau (29,8 %). Hal itu menunjukkan bahwa 29,8 % Pengembangan Mutu Pendidikan di pengaruhi oleh variabel Efektivitas Program BPOPP dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Sedangkan 70,2 % di pengaruhi oleh variabel lain seperti variabel Sarana dan Prasarana, Variabel Pendidik dan tenaga Kependidikan, dan Pengaruh Tingkat Pendidikan Kepala Sekolah yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

Kepala sekolah harus benar-benar mengkonsep tujuan, strategi, program dan perencanaan secara matang sehingga bisa tercapai tujuan menjadi sekolah yang bermutu. Membuat program ilmiah seperti seminar, diklat, dan

<sup>8</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 328

<sup>9</sup> Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah & Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Pena Citasatria, 2008), hal.21

pelatihan terhadap guru dan utamanya bendahara sekolah sehingga perencanaan pembiayaan sekolah tepat guna. Dan lebih transparan dalam membahas tentang pembiayaan pendidikan kepada guru agar guru-guru dapat membantu kepala sekolah untuk mengatur pembiayaan pendidikan di sekolah

Mengikuti program pendidikan dan pelatihan bagi guru guna meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya dan Guru juga ikut serta dalam pengusulan kebutuhan sekolah dalam melengkapi sarana dan prasarana sekolah

Diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi bagian dari khasanah penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang sama. Diharapkan menambahkan variabel independen Efektifitas Program Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan dengan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan seperti pengaruh sarana dan prasarana pendidikan, kualitas tenaga pendidik, pengaruh pendidikan kepala sekolah.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmuni, *Konsep Mutu dan Total Quality Management (TQM) Dalam Dunia Pendidikan*, (Ta'dib Volume 18 Nomor 01 Juni 2013)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/biaya>, diakses pada 23 Februari 2020 pkl. 20:49
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Fattah, Nanang. 2005. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya 3
- Fattah, Nanang. 2017. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ferdi W. P. 2013. *Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 3
- Ferdi W. P., *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 19 Nomor 4, Desember 2013
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: PT. BPFE Yogyakarta
- Jamalie, Zulfa. 2017. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Masyarakat" *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 1
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Pembaruan
- Lisni, Ulpha. 2016. "Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Mutu Sekolah" Tesis, UPI
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Martani dan Lubis. 1987. *Teori Organisasi*. Bandung : Ghalia Indonesia
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Moh. Saifulloh dkk, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah, (*Jurnal Sosial Humaniora*, Volume 5 Nomor 2, November 2012)
- Mulyasa, E. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Mustaqim, *Sekolah/ Madrasah Berkualitas dan Berkarakter*, (*Jurnal Nadwa*, Volume 6 Nomor 1, Mei 2012)
- Nasution, Nur. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurdin, Diding. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Nurochim. 2016. *Administrasi Pendidikan*. Bekasi: Gramata Publishing
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*, Bandung : Alfabeta
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers

- Raharjo, Sahid. *Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS*, <https://www.konsistensi.com/2015/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-grafik.html> diakses pada tanggal 25 Maret 2020 pukul 12.14 WIB
- Richard, H. Hall . 2008. *Implementasi Manajemen Strategi Kebijakan dan Proses*. Amara Books. Yogyakarta
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rozack, Abdul. "BPOPP TisTas SMA/SMK Sudah Cair", melalui <https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2019/09/22/156987/bpopp-tistas-smasmk-sudah-cair>, pada tanggal 03 Maret 2020 pukul 20.01
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2005. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Samiyah. 2016. "Anajemen Pembiayaan Dalam Mutu Pendidikan di Universitas Islam Malang (Unisma)" Tesis, Malang
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Non Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudarmanto, Gunawan. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugianto, Mikael dan SmithDev Community. 2012. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Revika Aditama
- Supriadi, Dedi. 2004. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susetyo, Budi. 2010. *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama
- Uha, Ismail Nawawi. 2012. *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta : VIV Press
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Usman, Jamiludin. *Urgensi Manajemen Pembiayaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah*, (Tadris Volume 11 Nomor 2 Desember 2016)
- Yasin, Sulkan dan Sunarto Hapsoyo. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer dan Kosakata Baru*, Surabaya : Mekar
- Yusuf, Choirul Fuad. 2008. *Budaya Sekolah & Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pena Citasatria
- Zahro, Fatimatuz. "BPOPP TisTas SMA dan SMK Sudah Cair, Khofifah : Mulai Tahun Depan Ditambah untuk MA", Artikel. Melalui <https://surabaya.tribunnews.com/2019/09/21/bpopp-tistas-sma-dan-smk-sudah-cair-khofifah-mulai-tahun-depan-ditambah-untuk-ma> pada tanggal 03 Maret 2020 pukul 20.15
- Zainuddin, M. 2008. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar